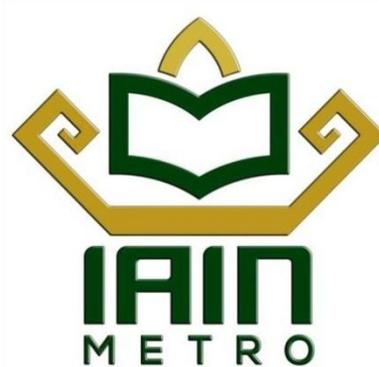


SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK
PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT,
LAMPUNG UTARA**

Oleh:

**WINDA PITALOKA
NPM. 1804102044**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H /2022 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK
PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT,
LAMPUNG UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

WINDA PITALOKA
NPM. 1804102044

Pembimbing: Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

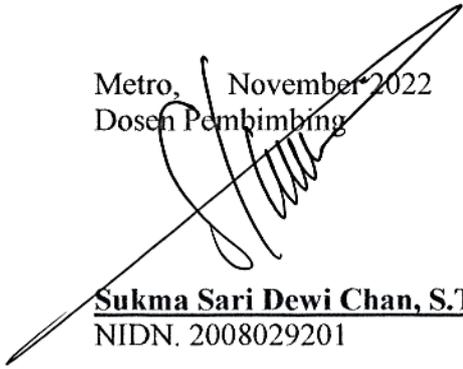
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : WINDA PITALOKA
NPM : 1804102044
Jurusan : Perbankan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG UTARA

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG
PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG
EMPAT, LAMPUNG UTARA

Nama : WINDA PITALOKA

NPM : 1804102044

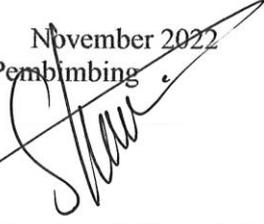
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4601 / 10-28.3 / D / PP-00.9 / 12 / 2022

Skrripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG UTARA, disusun oleh: WINDA PITALOKA, NPM. 1804102044, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munāqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/13 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud (.....)

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I (.....)

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M (.....)

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jall, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG UTARA

Oleh
WINDA PITALOKA

Indonesia mengenal sistem keuangan dan perbankan ganda yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan kedua bank tersebut yakni terletak pada sisi operasionalnya. Salah satu ciri bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Namun pada pelaksanaannya masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antaranya yaitu rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Hal ini juga terjadi pada masyarakat Desa Cabang Empat Lampung Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Cabang Empat, Lampung Utara tentang produk Perbankan Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan dianalisis dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat muslim desa Cabang Empat, Lampung Utara terhadap produk perbankan syariah termasuk ke dalam persepsi negatif. Hal ini dikarenakan Banyak yang belum menggunakan produk bank syariah dan pengetahuan masyarakat Desa Cabang Empat mengenai hukum bunga bank juga masih rendah sehingga masyarakat masih menganggap bahwa konsep bagi hasil di bank syariah sama dengan konsep bunga pada bank konvensional. Selain itu, mayoritas masyarakat di Desa Cabang Empat masih belum berminat menabung di bank syariah karena minimnya informasi yang diperoleh perihal bank syariah dan keberadaan bank syariah yang masih sulit untuk dijumpai di wilayah Desa Cabang Empat.

Kata Kunci : *Persepsi Masyarakat, Perbankan Syariah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDA PITALOKA

NPM : 1804102044

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022

Yang Menyatakan,



Winda Pitaloka
NPM. 1804102044

NPM. 1804102044

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾ (سورة البقرة, ٢٧٥)

Artinya: “orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”. (Q.S. Al-Baqarah: 275)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Rustam Efendi dan Ibunda Sumarni yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku tercinta Nisa Karlina, S.Pd dan adikku tersayang Tiara Rima Andita yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mad Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevy, M.M selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada Peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, November 2022
Peneliti,



Winda Pitaloka
NPM. 1804102044

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Persepsi Masyarakat	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Proses Terbentuknya Persepsi	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
4. Macam-macam Persepsi	13
5. Pengertian Masyarakat	14
B. Perbankan Syariah	15
1. Pengertian dan Dasar Hukum Perbankan Syariah.....	15

2. Fungsi dan Peran Perbankan Syariah	17
3. Pelayanan Dalam Perbankan Syariah.....	18
4. Tujuan Perbankan Syariah.....	19
5. Produk Perbankan Syariah	21
6. Produk Jasa Perbankan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Pengambilan Sampel	32
E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Desa Cabang Empat, Lampung Utara	36
1. Sejarah Desa Cabang Empat	36
2. Struktur Organisasi Desa Cabang Empat.....	37
3. Keadaan Demografis Desa Cabang Empat	39
B. Persepsi Masyarakat Muslim Mengenai Produk Perbankan Syariah di Desa Cabang Empat, Lampung Utara.....	40
C. Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Perbankan Syariah Di Desa Cabang Empat Lampung Utara	48
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Daftar Nama Kepala Desa Cabang Empat Dari Awal Sampai Saat Ini .	37
4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Cabang Empat.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Cabang Empat	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman negara maju maupun negara berkembang terus menunjukkan perubahan dan perkembangannya, begitu juga dengan Indonesia. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari banyak segi termasuk juga industri perbankan. Terbukti dari banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan dari berskala mikro maupun makro.

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana, ataupun kedua-duanya.¹ Sistem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke peminjam untuk kembali digunakan pada sektor produksi atau investasi, disamping digunakan untuk aktivitas membeli barang dan jasa-jasa sehingga aktivitas ekonomi dapat berkembang serta meningkatkan standar kehidupan. Oleh karena itu sistem keuangan memiliki peranan yang sangat mendasar dalam perekonomian masyarakat.²

Krisis moneter yang menimpa Indonesia beberapa tahun lalu tepatnya pada tahun 1997/1998, berdampak besar pada industri perbankan. Banyak

¹ Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 28.

² Thamrin Abdullah dan Shinta Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 1.

bank-bank konvensional yang dilikuidasi karena mengalami *Negative Spread*. Hanya bank syariah (yang menggunakan sistem bagi hasil) yang dapat bertahan karena tidak dibebani kewajiban untuk membayar bunga simpanan kepada nasabahnya, karena hanya membagi hasil sesuai dengan margin keuntungan yang diperoleh bank. Bank syariah dapat menunjukkan kinerja yang relatif baik dibandingkan lembaga perbankan konvensional.³ Dengan kejadian tersebut pemerintah berkomitmen untuk mengembangkan perbankan syariah menjadi salah satu pusat keuangan syariah internasional.

Aturan tentang perbankan syariah telah diatur secara rinci dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008, memberikan penjelasan bahwa "Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya". Undang-undang ini mengatur secara detail tentang sistem perbankan yang berlandaskan prinsip syariah sehingga membuka peluang yang besar terhadap perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga perbankan syariah saat ini dapat leluasa bersaing dengan bank konvensional yang telah ada sejak kemerdekaan Indonesia.⁴

Apabila mengacu pada *demand* masyarakat akan produk dan perbankan syariah, sejak tahun 1992 mulai berjalan yang bernama Bank Muamalah Indonesia. Tahun 1998 diberlakukanlah Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan sebagai pengganti Undang-Undang No. 7

³ Fenty Rismayanti, "*Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung*", (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2005), 12.

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 21.

Tahun 1992 serta dimunculkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2003 banyak bank-bank yang mengoperasionalkan kegiatannya dengan menggunakan prinsip syari'ah. Dengan adanya Undang-Undang tersebut perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang, menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang operasional perbankannya menggunakan prinsip syariah. Bank konvensional sudah banyak membuka Unit Usaha Syariah (UUS) tetapi tetap saja masih banyak hingga saat ini masyarakat muslim yang bertahan dengan bank konvensional, dimana ambisi untuk mengeruk harta misalkan menghimpun dana di bank konvensional berupa deposito yang bertujuan untuk mencari keuntungan dalam bunga, para nasabah (masyarakat muslim umumnya) yang sudah terlanjur dengan kenyamanan dan kemudahan mereka dalam menuai keuntungan, sehingga mereka lupa akan larangan riba (bunga bank) atau memang diantara mereka ada yang benar-benar tidak mengetahui tentang larangan riba menurut ajaran Islam.⁵

Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Namun dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara nya yaitu rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Dalam pelaksanaannya sistem

⁵ Sofyan S Harahap, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2005), 21.

perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya SDM yang dimiliki oleh perbankan syariah tersebut, kesalahan-kesalahan persepsi mengenai perbankan syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang atau tidak sesuai dari prinsip-prinsip syariah.⁶

Indonesia dengan penduduk muslim terbesar seharusnya mampu mewujudkan keuangan syariah yang lebih baik lagi. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kerjasama dengan masyarakat. Masyarakat Desa Cabang Empat, Kotabumi, Lampung Utara terdiri dari kurang lebih 719 Kepala Keluarga, atau sekitar 2986 jiwa, yang 100% memeluk agama Islam.⁷ Penelitian ini berfokus pada masyarakat yang memiliki usaha dagang pada Desa Cabang Empat, Lampung Utara dikarenakan hanya terdapat beberapa orang saja yang menggunakan dana Bank untuk modal usaha nya.

Dari hasil wawancara kepada 8 masyarakat Desa Cabang Empat yang memiliki usaha dagang dan modal usaha dagang tersebut di dapat dari pinjaman bank. Dari 8 pedagang yang melakukan pinjaman terhadap bank untuk, modal usahanya hanya 2 yang melakukan pinjaman terhadap bank syariaiah salah satunya yaitu Bapak Yamin yang memiliki usaha jualan mi ayam dan bakso dan pernah menggunakan produk perbankan syariah yaitu pinjaman untuk tambahan modal usahanya, menurut bapak Yamin perbankan konvensional hampir sama saja dengan perbankan konvensional hanya saja

⁶ Deva Suhardiman, "*Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*", (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2015), 2-3.

⁷ Hasil wawancara kepada Bapak Murni, selaku Sekretaris Desa Cabang Empat, pada Rabu 08 September 2021, 14: 00 WIB

nama dan jenis produk yang lebih keislaman. Bapak Yamin belum memahami mengenai hukum Riba sehingga Bapak Yamin menganggap konsep bagi hasil pada perbankan syariah itu sama dengan konsep bunga pada perbankan konvensional, Bapak Yamin mengungkapkan bahwa Beliau lebih nyaman menggunakan produk Perbankan Konvensional.⁸ Selanjutnya yaitu Ibu Sundari yang pernah menggunakan produk perbankan syariah untuk menambah modal usahanya tersebut, Menurut ibu Sundari Bank syariah hampir sama saja dengan bank konvensional hanya saja pelayanan dan produknya yang lebih keislaman jika melakukan pinjaman kepada bank syariah harus jelas tujuan pinjaman tersebut , pengetahuan Ibu Sundari mengenai hukum Riba juga masih kurang sehingga Ibu Sundari menganggap konsep bagi hasil pada bank syariah juga sama dengan konsep bunga pada bank konvensional, Ibu Sundari juga mengungkapkan bahwa Ibu Sundari masih nyaman menggunakan produk bank konvensional daripada produk bank syariah dikarenakan lebih familiar di kalangan masyarakat desa cabang Empat⁹

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Peneliti di Desa Cabang Empat masih banyak masyarakat yang benar-benar belum mengetahui tentang Produk Perbankan Syariah khususnya masyarakat yang memiliki usaha dagang di Desa Cabang Empat, jadi sangat jelas bahwa minat masyarakat terhadap penggunaan produk perbankan syariah masih sangat rendah

⁸ Wawancara kepada Bapak Yamin, selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada Jumat, 10 September 2021, 10.30 WIB

⁹ Wawancara kepada ibu Sundari selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada minggu 12 September 2021, 13.00 WIB

meskipun mayoritas masyarakat Desa Cabang Empat memeluk agama Islam. Maka dari itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Muslim Desa Cabang Empat Tentang Produk Perbankan Syariah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi pertanyaan Peneliti adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Muslim Desa Cabang Empat, Lampung Utara Terhadap Produk Perbankan Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Cabang Empat, Lampung Utara tentang produk Perbankan Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada Peneliti. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

a. Manfaat teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan masyarakat mengenai Perbankan Syariah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan atau pemahaman kepada masyarakat tentang produk perbankan syariah.

2) Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong Perbankan Syariah agar lebih maju dan berkembang diseluruh wilayah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema dan topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Prinsip relevansi diperlukan untuk melihat hubungan antara penelitian yang dilakukan dengan kajian teori atau hasil penelitian sebelumnya yang menunjang bidang yang diteliti¹⁰

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Miftahul Jannah, dengan judul *“Persepsi Aktivis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah Pada Tahun 2016”*, terdapat beberapa persepsi yang berbeda antar mahasiswa berpendapat bahwa perbankan syariah telah sesuai dengan prinsip syariah, akan tetapi jika dilihat dari segi produk dan payung hukum perbankan syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah yaitu terletak pada respondennya, dimana

¹⁰ Nyoman Jampel, *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Dn Disertasi, (Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Pendidikan Ganesha”*, 2016), 14.

¹¹ Miftahul Jannah, *“Persepsi Aktivis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah”*, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2016), 54.

dalam penelitiannya yang dijadikan responden adalah aktivis mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro, sedangkan pada penelitian ini yang dijadikan responden yaitu masyarakat Desa Cabang Empat. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemahaman atau tanggapan tentang perbankan syariah

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Abdul Hadi Sirat, dengan judul *“Persepsi masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kota Makassar”*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang bank syariah di kota Makassar cukup baik. Sebagian besar dari masyarakat telah mengetahui melalui media elektronik, media massa, dan rekan kerja. Secara umum, masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah karena dilaksanakan berdasarkan prinsip Syariat Islam. Sebagian besar responden menyatakan manfaat yang diperoleh melalui bank syariah adalah terhindar dari praktik riba, lebih aman, lebih terjamin, dan ada rasa kebanggaan sebagai umat Islam, serta memiliki keunggulan kompetitif dalam perspektif Islam.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, dan hasil dari penelitian. Persamaan pada kedua penelitian ini adalah terletak pada variabel dan responden penelitian yaitu sama-sama melakukan penelitian pada masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fandrinal, Budi Trianto, Muhammad Erwin Soaduan Pohan. *”Analisa Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Nagari Pintu Padang Kecamatan Mapat Tunggul*

¹² Abdul Hadi Sirat, *“Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kota Makassar”*(The Perception of Makassar Community to Sharanking: Jurnal "Al-Qalam" Volume 16 Nomor 26 Juli - Desember 2010), 154

Kabupaten Pasaman). dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat Nagari Pintu Padang Kecamatan Mapat Tunggul Kabupaten Pasaman terhadap bank syariah adalah kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar responden mengatakan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional yaitu sama-sama memakai sistem bunga seperti yang dilakukan oleh bank konvensional. Padahal masyarakat belum pernah melakukan transaksi di bank syariah, tetapi sudah menganggap hal demikian. Alasan masyarakat tidak mau atau belum bertransaksi di bank syariah adalah karena tidak ada bank syariah ditempat tinggal, karena sulitnya akses menuju bank syariah atau Lokasi jauh, dan karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Faktor utama penyebab masyarakat lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah adalah karena bank konvensional lebih mudah dijumpai di lingkungan masyarakat, dan karena sudah terbiasa melakukan transaksi di bank konvensional.¹³ Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah terletak pada jenis penelitian dimana penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan kedua penelitian ini adalah terletak pada hasil penelitian dimana pengetahuan responden mengenai perbankan syariah masih sangat sedikit.

¹³ Fandrinal, Budi Trianto, Muhammad Erwin Soaduan Pohan, “Analisa Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Nagari Pintu Padang Kecamatan Mapat Tunggul Kabupaten Pasaman)”, *Jurnal Ekonomi Islam Al-Amwal*, P-ISSN: 2303-064X Vol 9, No. 1, Juni 2020), 9.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Masyarakat

1. Pengertian Persepsi

Menurut Slameto Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indra penglihatan, pendengar peraba, perasa dan penciuman. Proses pengamatan yang dilakukan manusia bisa dipengaruhi melalui pengalaman yang pernah dialaminya dan dari sikap seseorang. Persepsi hanya berlaku bagi diri manusia itu sendiri, persepsi tidak berlaku secara permanen dan persepsi ini berlaku untuk individual. Pendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi merupakan proses pencairan informasi untuk dipahami menggunakan alat pengindraan. persepsi merupakan metode internal yang memungkinkan individu untuk memilah, mengelompokan dan memaknai rangsangan yang ada apa pada lingkungan sekitar dan proses tersebut dapat berpengaruh pada suatu individu.¹

Jadi persepsi mengandung proses dalam diri seseorang, untuk mengetahui sejauh mana seseorang mengetahui suatu objek atau orang.

¹ Eko Roy Sholikin, Syaiful Muhyidin, Ira Eka Pratiwi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah", *El Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 1 No. 1 Juni 2020

Kepekaan indera terhadap lingkungan mulai terlihat, cara pandang akan menentukan pesan yang akan dihasilkan dari proses persepsi.

2. Proses Terbentuknya Persepsi

Proses terbentuknya persepsi menurut Walgito persepsi tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan melalui proses sebagai berikut: Awal mula terbentuknya suatu persepsi diawali dengan munculnya suatu objek yang dapat menimbulkan rangsangan yang mengenai alat indra. Proses tersebut dinamai dengan proses keadaan (fisik). Lalu rangsangan tersebut diproses melalui saraf sensoris menuju otak. Proses tersebut dinamai dengan proses fisiologis. Kemudian otak akan memproses suatu rangsangan tersebut, lalu individu dapat menyadari rangsangan yang diterima melalui otak tersebut. Proses ini dinamakan dengan proses psikologi. Lalu proses akhir dalam pembentukan persepsi yaitu suatu individu yang menyadari tentang objek yang diterima melalui alat indra²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi menjadi penglihatan. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi sifat-sifat individu yang melihatnya. Sifat yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu sebagai berikut.

- a. Sikap, yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang.

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi.2010), 78

- b. Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya
- c. Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut
- d. Pengalaman masa lalu, yaitu dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
- e. Harapan, yaitu mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan.
- f. Sasaran, yaitu mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi
- g. Situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran yang turut mempengaruhi persepsi.³

Menurut Sunaryo Ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat meliputi⁴:

- a. Pelaku persepsi, bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya dan penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu itu.

³ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015). 46

⁴ Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi, Jilid I, Edisi Kedelapan*, (Jakarta: PT. Prenhallindo), 89.

- b. Target atau objek, karakteristik dan objek yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Target tidak dipandang dalam keadaan terisolasi, hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan benda-benda yang berdekatan ataupun mirip.
- c. Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa sebab unsur-unsur sekitar mempengaruhi persepsi kita.⁵

4. Macam-macam Persepsi

Menurut Robbins, sebagaimana dikutip oleh Irawan, macam-macam persepsi dibagi menjadi dua, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

a. Persepsi Positif

Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada.

b. Persepsi Negatif

Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya

⁵ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGG, 2004), 94.

pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan dan sebaliknya, penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa persepsi dibagi menjadi dua macam, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

5. Pengertian Masyarakat

Sedangkan beberapa ahli mendefinisikan masyarakat sebagai berikut:

- a. Selo Soemardjan, mengartikan masyarakat sebagai orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan
- b. Max Weber, mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya
- c. Emile Durkheim, mengartikan bahwa masyarakat adalah kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggotanya.⁷
- d. Abdul Syani, mengartikan bahwa masyarakat berasal dari kata *Musyarak* yang artinya bersama-sama, atau hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi sehingga mendapatkan

⁶ Ali Irawan, "Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Kementerian Agama dalam Pelaksanaan Peraturan Akad Nikah di Kota Bandar Lampung Tahun 2014", dalam <http://digilib.unila.ac.id/8016/>, diakses pada tanggal 09 Agustus 2022

⁷ Bambang Tedjokusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Geoedukasi* Vol III Nomor 1, Maret 2014, 38

kesepakatan menjadi masyarakat.⁸ Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat diartikan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam satu wilayah, memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai aturan yang siap untuk ditaati.

Jadi persepsi masyarakat merupakan suatu langkah atau proses dalam pencapaian suatu tujuan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati. Dalam mencapai suatu tujuan diperlukan adanya pengetahuan yang mampu menciptakan sudut pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.

B. Perbankan Syariah

1. Pengertian dan Dasar Hukum Perbankan Syariah

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang atau menghimpun dana (*funding*), meminjamkan uang atau kredit (*landing*), dan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin atau dengan prinsip syariah. Fungsi-fungsi bank telah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW, fungsi-fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang.⁹

⁸ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 30.

⁹ Adji Waluyo Pariyano, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES) Publishing, 2008), 8.

Perbedaan umum antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional adalah terletak pada sistem keuntungan dimana perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan perbankan konvensional menggunakan sistem bunga atau Riba. Sesuai dengan aturan Allah SWT, sebagai alternatif sistem bunga dalam ekonomi Islam menawarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal bekerja sama dengan pengusaha untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan, keuntungan dibagi dua, dan apabila kegiatan usaha mengalami kerugian maka kerugian tersebut ditanggung bersama. sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi (terzalimi). Dalam Al-Quran bahwa Allah sangat mengharamkan riba, terkandung pada ayat Al-Quran surah Al-Baqarah: 275 yang artinya:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾ (سورة البقرة, ٢٧٥)

Artinya: “orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”. (Q.S. Al-Baqarah: 275)

Diperuntukkan kepada semua orang yang terlibat dalam transaksi riba. Mereka yang mendapatkan laknat adalah orang yang terlibat dalam transaksi riba, yaitu orang yang mencari keuntungan dengan cara melebihkan sesuatu dari yang seharusnya. Larangan ini diberikan agar orang yang memberikan pinjaman atau penjual tidak memperlakukan orang yang membutuhkan bantuannya dengan sesuka hatinya dan tidak membuat orang lain terpaksa harus mengikuti persyaratan yang diberikannya.

Perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional dimana perbankan syariah Secara garis besar, produk-produk dan jasa layanan perbankan syariah dapat digolongkan berdasarkan prinsip-prinsip akad sebagai berikut Internalisasi nilai-nilai syari'ah dalam operasional perbankan dapat dilihat dari produk-produk maupun jasa layanan yang ditawarkan perbankan syari'ah. Sedangkan perbankan konvensional dalam hal penyaluran dan penarikan dana dari masyarakat dengan prinsip dan mekanisme bunga.

2. Fungsi dan Peran Perbankan Syariah

Fungsi dan peran perbankan syariah terkandung dalam pembukuan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), antara lain sebagai berikut:

- a. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelolah investasi dana nasabah.

- b. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya dan nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. Pelaksanaan kegiatan social, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.¹⁰

3. Pelayanan dalam Perbankan Syariah

Pelayanan diartikan sebagai kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Pelayanan karyawan adalah pekerjaan berupa melakukan sesuatu bagi pelanggan tetapi tidak menghasilkan barang. Pekerjaan-pekerjaan seperti itu meliputi jasa finansial, perbankan dan asuransi. Pada dasarnya sistem pelayanan dibagi menjadi dua, yaitu dengan sistem pelayanan antrian dan sistem pelayanan online.

Manajemen pelayanan perbankan syariah sebagai upaya secara sistematis dan terukur sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan dan evaluasi bagi pencapaian tujuan perusahaan maka salah satu outputnya adalah berupa standar operasional perusahaan atau SOP (standard operasional prosedur). SOP

¹⁰ Muchtar Ali, *Buku Saku Perbankan Syariah*, (Jakarta: Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2013), 41

perbankan syariah ditinjau dari sisi customer service, teller, satpam dan telepon ini standarnya dilihat dari sikap, penampilan dan skill. Yang nanti akan dipantau dan dinilai oleh bank pusat untuk dibandingkan pelayanan mana yang baik sehingga para nasabah merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan selama berada di bank tersebut. Zaman perkembangan teknologi ini kemajuan dalam pelayanan perbankan juga sangat berkembang pesat, tanpa perlu untuk ke kantor cabangnya, kita dapat bertransaksi melalui jaringan Online. Dibawah ini diuraikan pelayanan online yang dapat dinikmati oleh nasabah diantaranya adalah:

- a. Kartu ATM (Automatic Teller Machine) yaitu fasilitas layanan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan perangkat mesin ATM yang dimiliki atau ditunjuk oleh suatu bank.
- b. SMS Banking yaitu fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan berbasis teknologi seluler melalui SMS banking ini nasabah mendapat pelayanan informasi saldo, pembayaran tagihan (telepon seluler, kartu kredit), pembayaran ZIS dan lain-lain.
- c. Internet Banking yaitu fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui internet.¹¹

4. Tujuan Perbankan Syariah

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha perdagangan

¹¹ Heri Purwanto, "Manajemen Pelayanan Perbankan Syariah", *Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum UNSIQ*, Vol. V No. 01, Mei 2019), 106-109.

lain yang mengandung unsur *ghoror* atau tipuan dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam juga telah menimbulkan dampak negative terhadap kehidupan ekonomi rakyat.

- b. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi. Agar tidak menjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju kegiatan usaha yang lebih maju.
- d. Usaha menanggulangi masalah kemiskinan. Yang pada umumnya merupakan program terutama dari Negara-negara yang sedang berkembang. Usaha perbankan syariah dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan.
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank konvensional.

Selain itu, tujuan dari bank syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan

(*financial instruments*) sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah.¹² Bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif di dalam proses perkembangan sosio ekonomis dari Negara-negara Islam.¹³

5. Produk Perbankan Syariah

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain, pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabbahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).¹⁴

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

a. Penghimpunan dana (*funding*)

1) Prinsip Wadi'ah

Wadi'ah merupakan barang titipan yang dititipkan seseorang kepada pihak lain untuk dijaga dan dirawat sebagaimana

¹² Kazarian, *Handbook of Islamic Banking*, (Bandung: Nusa Media, 2018), 54.

¹³ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), 32.

¹⁴ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE usakti, 2009), 46.

mestinya. Ada dua jenis pendanaan dengan prinsip wadi'ah yaitu giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah.¹⁵ Praktik wadi'ah yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah adalah *Wadi'ah Yad Amanah* dan *Wadi'ah Yad Dhamanah*. Prinsip wadi'ah yang diterapkan dalam bank syariah adalah wadi'ah yad dhamanah yang diterapkan pada produk rekening giro. Jika wadi'ah yad amanah yang mempunyai prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipkan. Pada wadi'ah yad dhamanah pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.¹⁶

2) Prinsip Mudharabah

Mudharabah, disini ialah dimana bank sebagai mudharib (pengelola) dan deposan sebagai shohibul mal (pemilik modal). Mudharabah dibagi menjadi dua yaitu *Muthlaqah* dan *Muqayyadah*. Mudharabah muthlaqah adalah deposan memberikan hak sepenuhnya pada bank untuk memutar atau menginvestasikan dananya. Sedangkan mudharabah muqayyadah adalah deposan memberi batasan pada bank untuk menginvestasikan dananya.¹⁷

b. Penyaluran Dana (*Landing/Financing*)

Pendanaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu dalam pemberian fasilitas dana, dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang

¹⁵ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 180-181.

¹⁶ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 107-108

¹⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam.*, 108.

merupakan deficit unit. Sedangkan menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan *Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.*¹⁸ Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam 3 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip bagi hasil.¹⁹

Adapun produk perbankan syariah dengan prinsip jual-beli antara lain sebagai berikut:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual-beli (*Bai*)

a) Pembiayaan murabahah

Murabahah yang berasal dari kata Ribhu (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (Margin). Dalam

¹⁸ Andrianto dan M, Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*”, (Surabaya: Qiara Media, 2019), 305.

¹⁹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam.*, 97.

murabahah, penyerahan barang dilakukan setelah akad dan pembayaran dapat dilakukan secara cicilan.²⁰

b) Pembiayaan *Salam*

Salam secara etimologi artinya pendahuluan, secara muamalah berarti penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang yang dibeli masih tanggungan penjual, dimana syaratnya ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad dan penyerahan dilakukan setelahnya.²¹

c) Pembiayaan *Istishna'*

Hampir sama dengan produk salam, akan tetapi pembayaran pada istishna' dapat dilakukan beberapa kali atau dicicil. Ketentuan umum pembiayaan istishna' adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad istishna' dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa

Aplikasi perbankan pembiayaan dengan prinsip sewa atau disebut juga al ijarah al muntahiya bit tamlik (IMB) adalah sejenis

²⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam.*, 98.

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 152.

perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan penyewa.²²

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

b) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*.²³

6. Produk Jasa Perbankan

a. *Al Wakalah*

Wakalah atau sering disebut perwakilan yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam

²² M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 218.

²³ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam.*, 103.

hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.²⁴

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakilkan dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.

b. *Al Kafalah*

Kafalah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang dengan tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

c. *Al Hawalah*

Hawalah merupakan peralihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam perbankan kontrak hawalah biasanya diterapkan pada *factoring* atau anjak piutang. Dimana nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutangnya kepada bank. Bank membayar hutang tersebut lalu menagih kepada pihak ketiga tersebut.

²⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 83.

d. *Ar Rahn*

Rahn yaitu menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Atau secara sederhana rahn dapat diartikan jaminan atau gadai.

e. *Al Qardh*

Qardh merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali tanpa mengharapkan imbalan.²⁵

²⁵ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam.*, 125-131

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau langsung ke tempat penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, dan masyarakat.¹ Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mempelajari secara mendalam tentang pemahaman masyarakat terhadap Perbankan Syariah. Khususnya pada wilayah Desa cabang Empat Kotabumi, Lampung Utara.

Untuk mendapatkan data-data yang yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan atau penelitian secara langsung agar mendapatkan data yang sesuai dan akurat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu merupakan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di dalam objek penelitian.²

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dapat dikatakan penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini menggambarkan atau mengangkat data yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan dengan cara yang sistematis dan akurat mengenai pemahaman masyarakat muslim Desa Cabang Empat, Kotabumi, Lampung Utara terhadap produk perbankan syariah.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.³ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber, dan teknik penyusunan data melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yaitu 8 orang masyarakat muslim Desa Cabang Empat, Lampung Utara yang memiliki usaha dagang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁵ Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

⁵ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

sebagai data pelengkap bahan pendamping.⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah Bapak Murnianto sebagai Sekretaris Desa Cabang Empat, Lampung Utara, literature-literatur Al-Quran, internet, dan buku-buku yang berkaitan dengan perbankan syariah, yaitu: buku yang dikarang oleh Sutan Remy Sjahdeini dengan judul *Perbankan Syariah, Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Adji Waluyo Pariyano, *Perbankan Syariah*, Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Sofyan S Harahap dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian. Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.⁷

Dalam teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif maka yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

kepada yang diwawancarai.⁸ Peneliti menggunakan wawancara semi struktur sebagai alat pengumpulan data. Wawancara semi struktur (*Semi Structured Interview*) termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Dalam wawancara ini Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci, akan tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini di ajukan pada sekretaris desa Cabang Empat yakni Bapak Murnianto, dan beberapa masyarakat desa Cabang Empat, Kotabumi, Lampung Utara yang memiliki usaha dagang namun masih belum menggunakan jasa perbankan syariah, yaitu pada bapak Efendi yang memiliki toko sembako, ibu Eka yang memiliki usaha konter, bapak Yamin yang memiliki usaha jualan mie ayam dan bakso, bapak Deli yang memiliki toko Obat tanaman, bapak Tutut yang memiliki usaha toko bangunan, ibu Sundari yang memiliki usaha warung pecel dan nasi uduk, bapak adi yang memiliki usaha bengkel, dan ibu Rahayu yang memiliki Usaha toko baju.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, intinya metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁹ Metode ini digunakan sebagai

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 154.

pengumpulan informasi dalam penelitian seperti Foto-foto, video, rekaman, ataupun hasil catatan wawancara yang dilakukan peneliti.

D. Teknik Pengambilan Sampling

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian bukan sebagai responden. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Untuk menentukan *sampling* penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹¹ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *Reduction, Data Display, Dan Data Conclusion Drawing/Verification*.

1. Reduksi Data, Peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 218.

¹¹ Sofian Effendi dan Tukiran, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 2012), 250.

dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap Peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan Peneliti yaitu mengumpulkan data dari Kelurahan dan masyarakat Desa Cabang Empat, Lampung Utara dan Peneliti kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan Miles dan Huberman untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *Display* data, selain teks yang naratif juga dapat berupa *Grafik*, *Matrik*, *Network* (jaringan kerja) dan *Chart*. dalam penelitian ini Peneliti menyajikan data-data tentang masyarakat Desa Cabang Empat, Lampung Utara lalu mendeskripsikannya Sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat Peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹² Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data yang cukup valid sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk penelitian ini menguji keabsahan data dengan cara triangulasi. triangulasi adalah validasi silang kualitatif. untuk menilai kecukupan data dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu sekretaris dan masyarakat Desa Cabang Empat, Lampung Utara. Triangulasi Pengumpulan data, Jika dalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 244.

wawancara kemudian dilakukan observasi berbeda maka Peneliti akan melakukan diskusi langsung kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau sama-sama benar akan tetapi memiliki sudut pandang yang berbeda. Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.¹³

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 273-274

¹⁴ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Cabang Empat, Lampung Utara

1. Sejarah Desa Cabang Empat, Lampung Utara

Cabang Empat, Lampung Utara merupakan desa yang didirikan pada tahun 1948 yang awal mulanya diberi nama Suka Marga yang saat itu dikomandoi oleh ketua rombongan bapak M. Nai SN, kemudian dengan perlahan-lahan semua masyarakat mulai membuka hutan untuk lahan perumahan dan perkebunan kemudian diadakan penataan pemerintahan. Masyarakat yang membuka lahan tersebut adalah orang-orang yang bertransmigrasi dari Desa Peninjauan Provinsi Sumatra Selatan dan baturaja. Masyarakat yang datang pada saat itu mayoritas beragama Islam sampai saat ini pun keseluruhan masyarakat desa Cabang Empat memeluk agama Islam. Masyarakat desa yang kondisi sosial dan perekonomian masih terbatas, mata pencaharian masyarakat Desa Cabang Empat dahulu adalah pekebun kopi dan lada, karet. Sehingga pada tahun 1954 desa ini berganti nama menjadi Desa abang Empat.

Desa Cabang Empat adalah desa yang berada Di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, yang memiliki luas wilayah ± 671, 5 ha/m² dengan 6 Dusun, yaitu: Dusun Tanjung Harapan, Dusun Talang Jawa, Dusun Sukajadi, Dusun Tegal Rejo, Dusun Talang Betung, Dan Dusun Tanjung Baru dan 17 RT dengan jumlah penduduk sebesar ±

2986 jiwa dengan usia produktif 1634 jiwa dan jumlah KK 719 dan kepadatan penduduk 370, 51 per KM.

Desa Cabang Empat. sejak terbentuknya telah mengalami beberapa kali pergantian pejabat kepala desa. Sejarah Pemerintahan Desa Cabang Empat Lampung dari tahun 1948 sampai dengan sekarang telah mengalami banyak pergantian aparat pemerintahan desa, khususnya kepala desa. Tercatat telah terjadi pergantian kepala desa sebanyak 15 kali, berikut adalah daftar kepala desa Desa Cabang Empat, Lampung Utara dari tahun 1948 sampai sekarang. Berikut daftar nama kepala desa Cabang Empat dari awal terbentuk hingga sekarang.

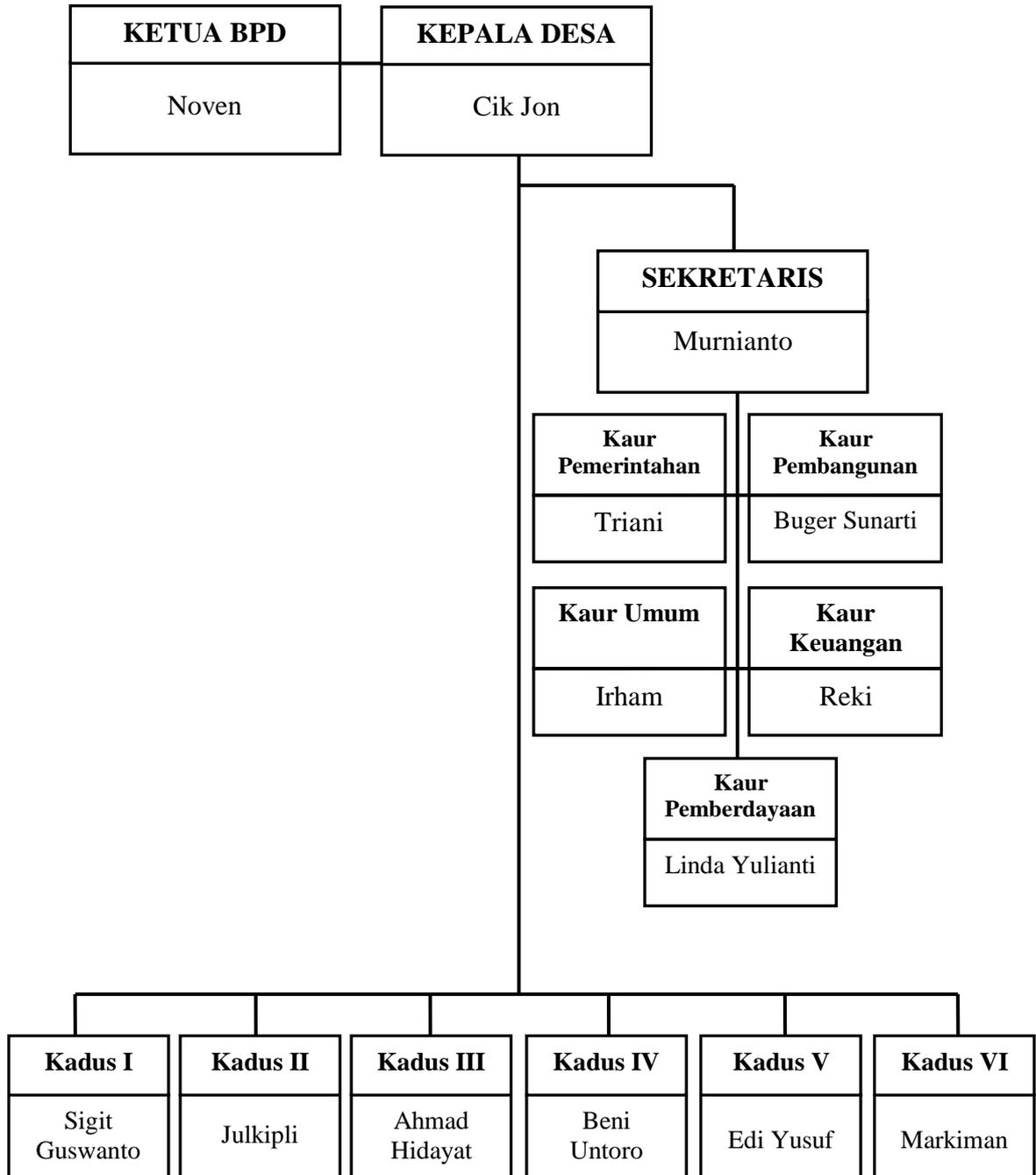
Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Desa Cabang Empat Dari Awal Sampai Saat Ini

No	Nama Kades	Masa Jabatan
1.	Bapak Rifai (Agun)	1957-1959
2.	Maropah	1959-1961
3.	Hasan kumis	1961-1962
4.	Harun	1962-1963
5.	Rui	1963-1965
6.	m. madan	1965-1966
7.	Maropah	1966-1968
8.	Baginda raja	1968-1971
9.	Mangku bin Jamaludin	1971-1974
10.	M.Nai	1974-1989
11.	Joni Suroso	1989-2006
12.	Cik jon	2006-2011
13.	Edi Isnaini	2011-2020
14.	Supardo	2020-2021
15.	Cik jon	2022-Sekarang

2. Struktur Organisasi Desa Cabang Empat, Lampung Utara

Disamping nama-nama kepala desa dan masa jabatannya di atas, Desa Cabang Empat juga memiliki aparat pemerintahan yang tertera pada gambar di bawah ini, yaitu:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Cabang Empat



Sumber: Dokumentasi Monografi Desa Cabang Empat

3. Keadaan Demografis Desa Cabang Empat Lampung Utara

Desa Cabang Empat Yang Berada di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara berbatasan secara langsung dengan kecamatan dan desa-desa yang berada di sekitarnya, batas-batas tersebut adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sinar Ogan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sukoharjo
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Cabang Abung Raya
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Taman Jaya.

Jumlah masyarakat desa Cabang Empat berdasarkan mata pencaharian:

Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Cabang Empat

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	289	169
2.	Buruh Tani	405	452
3.	Pegawai Negeri Sipil	6	7
4.	Pedagang Keliling	11	2
5.	Peternakan	48	2
6.	Nelayan	-	-
7.	Dokter Swasta	0	1
8.	Bidan Swasta	0	2
9.	Perawata Swasta	1	6
10.	TNI	2	0
11.	POLRI	0	0
12.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	0	0
13.	Pengusaha Kecil Dan Menengah	1	17
14.	Pengusaha Besar	0	0
15.	Karyawan Perusahaan Swasta	112	115
16.	Lain-lain	176	178

17.	Belum Bekerja	135	137
18.	Tidak Bekerja	303	305
	Jumlah Penduduk	1489	1497

Visi : Menciptakan kondisi masyarakat desa Cabang Empat, Aman, Tertib, Guyup Dan Rukun Dalam Kehidupan Bermasyarakat.

Misi : Pelaksanaan sistem pemerintahan desa yang adil dan mengedepankan partisipasi dan gotong royong bersama masyarakat

B. Persepsi Masyarakat Muslim Mengenai Produk Perbankan Syariah di Desa Cabang Empat, Lampung Utara

Bank syariah mulai berkembang pada era 90an dengan diawali oleh Bank Muamalat yang pada saat itu telah memberikan warna baru bagi perbankan di Indonesia. Strategi untuk melakukan pelayanan yang terbaik menjadi satu pilihan bilamana bank syariah ingin berkembang dan semakin tumbuh dari tahun ke tahun jumlah nasabahnya. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang akan dijadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa diberikan. Perbedaan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah yaitu bank konvensional umumnya melakukan perjanjian secara hukum nasional sedangkan bank syariah melakukan akad dengan disertai oleh hukum islam. Pembentukan pemahaman juga akan mendorong masyarakat untuk dapat beralih menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan. Persepsi mengandung proses dalam diri seseorang, untuk mengetahui sejauh mana seseorang mengetahui suatu objek atau orang. Kepekaan indera terhadap

lingkungan mulai terlihat, cara pandang akan menentukan pesan yang akan dihasilkan dari proses persepsi.

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai beberapa masyarakat muslim di desa Cabang Empat, Lampung Utara yang memiliki usaha dagang.

Hasil wawancara pada masyarakat memperoleh beberapa persepsi dari masyarakat yaitu menurut Bapak Efendi yang memiliki usaha Sembako sejak 10 tahun yang lalu hingga sekarang, mengatakan bahwa salah satu sumber modal usaha Beliau diperoleh dari pinjaman kepada bank konvensional. Beliau sama sekali tidak mengetahui mengenai tentang produk perbankan Syariah dan belum pernah melakukan pembiayaan atau transaksi apapun di bank syariah, sejauh ini Bapak Efendi belum pernah mendapatkan informasi mengenai perbankan syariah dari pihak manapun. Bapak Efendi masih menggunakan rekening dan jasa keuangan konvensional yaitu pada Bank BRI baik itu untuk menabung hasil usaha nya ataupun transaksi lainnya dikarenakan menurut Bapak Efendi Bank BRI lebih Familiar dan banyak agen BRI yang mudah untuk dijumpai. Menurut Bapak Efendi mungkin yang membedakan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional hanya pada sistem pelayanan yang lebih keislaman, menurut Bapak Efendi juga konsep bagi hasil pada bank syariah itu sama saja dengan konsep bunga pada bank konvensional hanya sebutan atau nama nya saja yang berbeda. Bapak Efendi belum berminat untuk menabung di bank syariah karena belum mengetahui tentang produk-produk bank syariah karena minimnya informasi mengenai bank syariah, Bapak Efendi berharap agar bank syariah dapat

memberikan informasi lebih lagi kepada masyarakat dan memperbanyak kantor cabang bank syariah agar masyarakat tertarik untuk menggunakan Produk perbankan syariah khususnya pada masyarakat desa Cabang Empat, Lampung Utara.¹

Hasil wawancara dengan Ibu Eka yang memiliki Usaha Konter yang kurang lebih sudah berjalan hampir 5 tahun. Ibu Eka mengatakan bahwa beliau melakukan pinjaman kepada bank konvensional untuk modal awal usahanya akan tetapi bukan kepada bank syariah melainkan bank konvensional. Sampai saat ini pun Ibu Eka masih menggunakan bank konvensional untuk menabung ataupun bertransaksi. Beliau mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di dalam bank syariah serta mekanisme dan syarat-syarat apa saja yang digunakan ketika melakukan pembiayaan ataupun menabung di bank syariah. Beliau pernah mendapatkan informasi mengenai bank syariah dari sepupunya yang berada diluar kota dan pernah melakukan pinjaman kepada bank syariah, akan tetapi ibu Eka sendiri Sampai saat ini belum juga berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah dikarenakan masih kurangnya informasi yang Ibu Eka dapat mengenai produk dan mekanisme pada bank syariah. Ibu Eka mengatakan alasan Beliau belum tertarik menggunakan bank syariah karena keberadaan kantor cabang ataupun ATM bank syariah sendiri belum banyak di wilayah Kotabumi sehingga menurut Ibu Eka akan sulit Untuk Melakukan transaksi. Menurut Ibu Eka perbedaan bank syariah dengan konvensional

¹ Hasil wawancara kepada Bapak Efendi, Selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada Minggu 23 Oktober 2022, 10: 00 WIB

terletak pada sistem pelayanan yang lebih keislaman dan penggunaan pinjaman harus jelas. Konsep bagi hasil pada bank syariah menurut Ibu Eka sama saja dengan konsep bunga pada bank konvensional. Ibu Eka menyarankan agar pihak bank syariah dapat memberikan informasi lebih kepada masyarakat dan memperbanyak Cabang khususnya pada wilayah Lampung Utara.²

Hasil wawancara dengan bapak Yamin yang memiliki usaha jualan mie ayam dan bakso selama 12 tahun. Beliau pernah melakukan pinjaman terhadap salah satu bank syariah yaitu Bank Mandiri syariah untuk menambah modal usahanya. Awal mula Bapak Yamin bisa meminjam di bank syariah karena mengikuti temannya yang melakukan pembiayaan juga di bank syariah. Bapak Yamin melakukan pembiayaan dengan akad *Mudharabah Muqayyadah* dimana *Shahibul Maal* menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada *Mudharib* atas usahanya. Bapak Yamin mengatakan bahwa sistem yang ada di bank syariah dan bank konvensional sama saja. Menurut bapak Yamin di bank syariah juga dikenakan beban atau biaya-biaya operasional mulai dari awal meminjam hingga pelaksanaan usaha, sama halnya seperti di bank konvensional. Semua juga dihitung di awal saat kita meminjam, jadi keuntungan dan anggurannya telah ditentukan, bahkan terkadang bank syariah bisa lebih besar anggurannya daripada bank umum. Beliau memahami bank syariah tetapi tidak secara detail atau keseluruhan. Bapak Yamin juga belum berminat untuk kembali menggunakan produk bank

² Hasil wawancara kepada Ibu Eka, selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada Minggu 23 Oktober 2021, 13:00 WIB

syariah, sejauh ini Bapak Yamin masih menggunakan rekening konvensional untuk bertransaksi dikarenakan mudah dijumpai dan sudah familiar digunakan oleh masyarakat Cabang Empat khususnya. Saran bapak Yamin terhadap bank syariah juga agar lebih meningkatkan informasi atau sosialisasi kepada masyarakat Khususnya masyarakat desa Cabang Empat, Lampung Utara untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk bank syariah sehingga masyarakat muslim Desa Cabang Empat tertarik untuk menggunakan Produk bank syariah.³

Hasil wawancara dengan bapak Deli yang memiliki usaha toko Obat Pertanian yang sudah berjalan kurang lebih 4 tahun, beliau juga melakukan pinjaman kepada bank konvensional untuk tambahan modal usaha nya, Bapak Deli mengetahui adanya bank syariah dan pernah mendengar dari saudaranya mengenai bank syariah akan tetapi tidak memahami begitu jelas apa itu bank syariah dan tidak mengetahui apa saja produk yang ada di bank syariah. Menurut Bapak Deli masyarakat desa Cabang Empat mayoritas masih menggunakan produk perbankan konvensional khususnya BRI dikarenakan masih minimnya keberadaan bank syariah di wilayah Kotabumi Lampung Utara dan pengetahuan masyarakat mengenai hukum Riba masih kurang sehingga masyarakat menganggap bahwa konsep bagi hasil pada perbankan syariah sama saja dengan konsep bunga pada bank konvensional. sehingga Bapak Deli belum mempunyai minat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Bapak Deli pernah mendengar dari saudara nya bahwa di bank

³ Hasil wawancara kepada Bapak Yamin, selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada minggu 23 Oktober 2022, 15: 30 WIB

syariah ada yang namanya *ujrah* (upah) dan beliau menganggap bahwa *ujrah* sama saja dengan bunga hanya istilahnya saja yang diganti. Bapak Deli menyarankan agar bank syariah dapat menambah informasi dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa Cabang Empat, Lampung Utara.⁴

Hasil wawancara dengan Bapak Tutut yang memiliki usaha toko bangunan selama hampir 7 tahun dan juga melakukan pinjaman kepada bank konvensional untuk menambah modal usahanya. beliau tahu adanya bank syariah tetapi beliau tidak menabung atau melakukan pembiayaan di bank syariah. Bapak Tutut tidak menabung atau melakukan pembiayaan di bank syariah karena belum mengetahui produk bank syariah dan bagaimana system pada bank syariah. Bapak Tutut bahkan belum mengetahui letak bank syariah yang ada di wilayah Kotabumi beliau juga belum pernah melihat ada pihak bank syariah yang melakukan promosi kepada masyarakat Cabang Empat. Menurut Beliau perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional adalah mungkin sistemnya dan nama produk-produknya yang lebih keislaman. Bapak Tutut belum berminat untuk menabung di bank syariah karena memang pengetahuan Bapak tutut mengenai hukum Riba masih kurang sehingga bapak Tutut lebih memilih menggunakan bank konvensional yang sudah Familiar dan mudah untuk dijumpai. Bapak Tutut menganggap bahwa konsep bagi hasil pada perbankan syariah sama saja dengan konsep bunga pada bank konvensional. Bapak Tutut berharap bahwa bank syariah dapat melakukan memberikan informasi dan melakukan promosi

⁴ Hasil wawancara kepada Bapak Deli, selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada Senin 24 Oktober 2022, 09: 00 WIB

kepada masyarakat Desa Cabang Empat, Lampung Utara serta pemberian pemahaman mengenai Bank Syariah agar masyarakat paham mengenai produk bank syariah dan minat untuk menabung di bank syariah.⁵

Selanjutnya wawancara kepada ibu Sundari memiliki usaha warung pecel dan nasi uduk yang sudah berjalan selama 8 tahun, ibu Sundari pernah melakukan pinjaman kepada bank syariah untuk menambah modal usahanya tersebut, beliau diarahkan oleh teman anaknya yang memang bekerja di Bank Syariah Kotabumi, Lampung Utara. Beliau menggunakan produk pinjaman di BSI KUR Mikro. Menurut ibu Sundari Bank syariah hampir sama saja dengan bank konvensional hanya saja pelayanan dan produknya yang lebih keislaman jika melakukan pinjaman kepada bank syariah harus jelas tujuan pinjaman tersebut, Konsep bagi hasil pada bank syariah menurut ibu Sundari juga sama dengan konsep bunga pada bank konvensional. Ibu Sundari menyarankan agar pihak bank syariah dapat memperbanyak kantor cabang ataupun mesin ATM agar masyarakat terutama masyarakat Desa Cabang Empat Lampung Utara tertarik untuk menggunakan produk perbankan syariah.⁶

Selanjutnya wawancara kepada bapak Adi yang memiliki usaha bengkel sejak 5 tahun lalu, modal awal Bapak Adi mendirikan usaha ini adalah dengan melakukan pinjaman di salah satu bank Konvensional yaitu bank BRI, Bapak Adi mengatakan bahwa Beliau mengetahui adanya perbankan syariah, akan tetapi Beliau belum pernah melakukan transaksi

⁵ Hasil wawancara kepada Bapak Tutut, selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada Senin 24 Oktober 2022, 11: 45 WIB

⁶ Hasil wawancara kepada Ibu Sundari, selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada Senin 24 Oktober 2022, 14: 00 WIB

apalagi menggunakan produk di bank syariah, menurut Bapak Adi bank syariah belum familiar di kalangan masyarakat desa Cabang Empat, Bapak Adi belum pernah mendengar secara langsung adanya sosialisasi mengenai perbankan syariah di desa Cabang Empat khususnya. Beliau lebih nyaman menggunakan jasa bank konvensional seperti BRI dikarenakan mudah dijumpai dan memang sudah banyak digunakan oleh masyarakat desa Cabang Empat. pengetahuan Bapak Adi mengenai hukum Riba masih kurang sehingga Bapak Adi menganggap bahwa konsep bagi hasil pada perbankan syariah sama saja dengan konsep bunga pada bank konvensional.. Bapak Adi menyarankan kepada bank syariah untuk lebih meningkatkan promosi kepada masyarakat dan memperbanyak kantor cabang dan mesin ATM .bank syariah agar mudah dijumpai dan menarik perhatian masyarakat desa Cabang Empat, Lampung Utara.⁷

Dan yang terakhir wawancara kepada ibu Rahayu yang memiliki toko baju sejak 7 tahun lalu hingga sekarang. Dan salah satu modal awal usaha Ibu Rahayu juga didapat dari melakukan pinjaman terhadap bank konvensional yaitu bank BRI, Ibu Rahayu mengatakan bahwa Beliau belum mengetahui tentang produk maupun sistem yang ada di bank syariah. Menurut Ibu Rahayu semua Bank sama saja mungkin hanya sistem pelayanan atau jenis produknya yang berbeda. Ibu Rahayu belum berminat untuk menggunakan produk bank syariah karena memang minimnya informasi mengenai bank syariah. Pemahaman Ibu Rahayu mengenai hukum Riba masih kurang sehingga Ibu

⁷ Hasil wawancara kepada Bapak Adi, selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada Selasa 25 Oktober 2022, 09: 00 WIB

Rahayu menganggap bahwa konsep bagi hasil pada perbankan syariah sama saja dengan konsep bunga pada bank konvensional. Ibu Rahayu menyarankan agar perbankan syariah dapat mensosialisasikan dan memberikan informasi mengenai hukum dan produk perbankan syariah khususnya kepada masyarakat desa Cabang Empat agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai perbankan syariah⁸

C. Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Perbankan Syariah di Desa Cabang Empat Lampung Utara

Perkembangan perbankan syariah apabila dibandingkan dengan perbankan konvensional/umum masih sangat jauh baik dari sisi jumlah nasabah, maupun dari sisi penghimpunan dan penyaluran dana. Hal ini juga terjadi di wilayah Kotabumi Lampung Utara Khususnya pada Desa Cabang Empat. Apabila dilihat dari jumlah Bank Syariah yang beroperasi di wilayah Kotabumi Lampung Utara, saat ini hanya terdapat 2 bank syariah. Tidak hanya dari sisi keberadaan bank syariahnya saja, persepsi masyarakat juga menjadi satu hal yang menjadi alasan belum berkembangnya perbankan syariah di wilayah Kotabumi Lampung Utara khususnya di Desa Cabang Empat. Masih kurangnya minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah dapat dilihat dari persepsi mereka terhadap perbankan syariah itu sendiri. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan oleh Peneliti kepada masyarakat muslim desa Cabang Empat bahwa sebagian besar jawaban belum berminat menggunakan produk perbankan syariah dikarenakan kurangnya pemahaman dan informasi

⁸ Hasil wawancara kepada Ibu Rahayu, selaku Masyarakat Desa Cabang Empat, pada Selasa 25 Oktober 2022, 11: 30 WIB

mereka terhadap perbankan syariah. Selain itu pengetahuan masyarakat mengenai hukum Riba masih kurang sehingga masyarakat menganggap bahwa konsep bagi hasil pada perbankan syariah sama saja dengan konsep bunga pada bank konvensional.. Adapun pemahaman yang dimaksud terkait hal-hal mendasar, seperti yang menjadi alasan terbentuknya perbankan syariah yaitu sebagai solusi atas kebutuhan masyarakat yang kemudian direspon industri perbankan untuk menghadirkan sistem perbankan yang sesuai dengan syariat Islam yang jauh dari sistem riba yaitu bunga sebagaimana yang saat ini diterapkan di perbankan konvensional. Persepsi masyarakat terutama didominasi oleh ketidak tahuan mereka atau ketidak pahaman mereka tentang riba yang bahkan telah difatwakan oleh MUI yang mengategorikan sistem riba adalah haram.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Peneliti dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat muslim Desa Cabang Empat, Lampung Utara tentang produk bank syariah masih sangat rendah. Keterbatasan informasi serta minimnya bank syariah di wilayah Kotabumi menyebabkan kurangnya pemahaman atau pengetahuan sebagian besar masyarakat Desa Cabang Empat mengenai produk perbankan syariah. Masyarakat Desa Cabang Empat belum berminat untuk beralih transaksi menggunakan produk ataupun jasa bank syariah dikarenakan masyarakat masih menganggap bahwa tidak ada perbedaan antara konsep bagi hasil pada perbankan syariah dengan konsep bunga pada perbankan konvensional , selain itu masyarakat desa Cabang

Empat masih nyaman menggunakan produk perbankan konvensional/umum dikarenakan keberadaan bank konvensional lebih banyak dan udah di jangkau.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari Yuniarti bahwa salah satu hal yang mempengaruhi persepsi adalah minat. Minat adalah faktor yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Peneliti kepada masyarakat Desa Cabang Empat menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melakukan transaksi atau menggunakan produk perbankan syariah masih sangat kurang. Masyarakat Desa Cabang Empat belum termotivasi untuk menggunakan produk perbankan syariah karena berdasarkan pengalaman masalah yang juga menjadi faktor terbentuknya persepsi, masyarakat lebih nyaman menggunakan produk perbankan konvensional yang sudah familiar dikalangan masyarakat Desa Cabang Empat.

Tidak adanya motivasi dan minat terhadap produk perbankan syariah di atas termasuk ke dalam persepsi negatif, sebagaimana diungkapkan oleh Robbins yang dikutip oleh Irawan bahwa persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidaktahuan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, seperti hasil Penelitian yang di dapat oleh Peneliti bahwa masyarakat Desa Cabang Empat belum mengetahui banyak hal

mengenai Perbankan Syariah disebabkan oleh kurangnya informasi atau sosialisasi mengenai produk Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat muslim desa Cabang Empat, Lampung Utara terhadap produk perbankan syariah termasuk ke dalam persepsi negatif. Hal ini dikarenakan banyak yang belum minat untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah. Masyarakat Muslim Desa Cabang Empat juga menganggap bank syariah sama dengan konvensional dan menganggap bahwa konsep bagi hasil di bank syariah masih sama dengan konsep bunga bank konvensional hanya bahasa atau nama produknya saja yang berbeda. Selain itu, mayoritas masyarakat muslim di Desa Cabang Empat masih belum berminat menabung di bank syariah karena minimnya informasi yang diperoleh perihal bank syariah. Menurut masyarakat muslim Desa Cabang Empat Masih perlu adanya sosialisasi tentang bank syariah karena sebagian besar masyarakat masih kurang paham tentang bank syariah khususnya terkait produk dan prinsip-prinsipnya, Perlu adanya peningkatan jumlah bank syariah di wilayah Kotabumi, Lampung Utara agar memudahkan akses masyarakat Desa Cabang Empat terhadap perbankan syariah. Peningkatan pelayanan, produk dan fasilitas agar dapat bersaing dengan perbankan konvensional, Mendukung keberadaan perbankan syariah dengan mempertahankan serta meningkatkan sistem perbankan yang benar-benar sesuai syariat Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat muslim desa Cabang Empat, Lampung Utara terhadap produk perbankan syariah termasuk ke dalam persepsi negatif. Hal ini dikarenakan Banyak yang belum menggunakan produk bank syariah dan masyarakat Desa Cabang Empat juga menganggap bank syariah sama dengan konvensional dan menganggap bahwa konsep bagi hasil di bank syariah masih sama dengan konsep bunga bank konvensional. Selain itu, mayoritas masyarakat di Desa Cabang Empat masih belum berminat menabung di bank syariah karena minimnya informasi yang diperoleh perihal bank syariah dan keberadaan bank syariah yang masih sulit untuk dijumpai di wilayah Desa Cabang Empat.

B. Saran

Bank syariah adalah usaha yang menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits, Untuk mengatasi persepsi masyarakat negatif dan kurang memahami tentang bank syariah maka pihak bank perlu melakukan beberapa upaya seperti memberikan gambaran atau memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara luas yang menjadi sebuah kebutuhan untuk melihat pemahaman masyarakat yang masih begitu rendah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar

mengenai hukum perbankan syariah ataupun pengetahuan mengenai bunga bank dalam Islam. Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media-media seperti media elektronik, media cetak bahkan media sosial yang akhir-akhir ini memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun instansi tertentu. Walaupun dengan cara seperti ini tidak memberikan jaminan bahwa bank syariah akan mendapatkan banyak nasabah namun setidaknya dapat memberikan pemahaman masyarakat mengenai hukum dan mekanisme yang ada pada perbankan syariah sehingga akan mendorong minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Shinta Wahjusaputri. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Abdulsyani. *Sosiologi: Skematika. Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Ali, Muchtar. *Buku Saku Perbankan Syariah*. Jakarta: Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2013.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*". Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- _____. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Effendi, Sofian dan Tukiran. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Fandrinal, dkk. "Analisa Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Studi Kasus di Nagari Pintu Padang Kecamatan Mapat Tunggul Kabupaten Pasaman". *Jurnal Ekonomi Islam Al-Amwal*, P-ISSN: 2303-064X Vol 9. No. 1. Juni 2020.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Harahap, Sofyan S, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti, 2005.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.

- Jampel, Nyoman. *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir. Skripsi. Tesis. Dn Disertasi. Kementerian Riset. Teknologi. Dan Pendidikan Tinggi Universitas Pendidikan Ganesha”*, 2016.
- Jannah, Miftahul. *“Persepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah”*. Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2016.
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kazarian. *Handbook of Islamic Banking*. Bandung: Nusa Media, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Pariyanto, Adji Waluyo. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah PKES Publishing, 2008.
- Purwanto, Heri. “Manajemen Pelayanan Perbankan Syariah”. *Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum UNSIQ*. Vol. V No. 01. Mei 2019.
- Rismayanti, Fenty. *“Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung”*. Bandung: Universitas Padjadjaran, 2005.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi. Jilid I. Edisi Kedelapan*. Jakarta: PT. Prehalindo.
- Sholikin, Eko Roy, dkk. “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah”. *El Mudharib: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 1 No. 1 Juni 2020
- Sirat, Abdul Hadi. “Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kota Makassar” *The Perception of Makassar Community to Sharanking: Jurnal "Al-Qalam" Volume 16 Nomor 26 Juli - Desember 2010*. 154
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenada Media, 2014.

- Soemitro, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Suhardiman, Deva. “*Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*”. Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunaryo. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGG, 2004.
- Tedjokusumo, Bambang. “Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. *Geoedukasi* Vol III Nomor 1. Maret 2014.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setyadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.2010.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE usakti, 2009.
- Yuniarti, Vinna Sri. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2837/ln.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sukma Sari Dewi Chan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WINDA PITALOKA**
NPM : 1804102044
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3540/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA CABANG
EMPAT, LAMPUNG UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3541/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 19 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **WINDA PITALOKA**
NPM : 1804102044
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3541/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WINDA PITALOKA**
NPM : 1804102044
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Oktober 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SELATAN
DESA CABANG EMPAT

Alamat : Jalan Protokol Desa Cabang Empat Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara Kode Pos 34581

Cabang Empat, 21 Oktober 2022

Nomor : 141/497/CAB.IV/X/2022
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Perohonan Izin Riset**

Kepada Dekan/Panitia Riset
Institut Agama Islam Negri Metro
di- Tempat

Dengan Hormat,

berdasarkan surat nomor : B-3540/In.28/D.1/TL.00/10/2022 tanggal 19 Oktober 2022 perihal permohonan izin riset/penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Winda Pitaloka
NPM : 1804102044
Semester : 9 (Sebilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Lokasi Penelitian : Desa Cabang Empat
Judul Penelitan : PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG UTARA

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melanjutkan penelitian/riset di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan terhitung dari tanggal 21 Oktober 2022.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

an. Kepala Desa Cabang Empat
Sekretaris Desa





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

**IAIN
METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1422/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Winda Pitaloka
NPM : 1804102044
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804102044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 November 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK
PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT, LAMPUNG**

UTARA
OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITI

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi Masyarakat

1. Pengertian Persepsi
2. Proses Terbentuknya Persepsi
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
4. Macam-macam Persepsi
5. Pengertian Masyarakat

B. Perbankan Syariah

1. Pengertian Dan Dasar Hukum Perbankan Syariah
2. Fungsi Dan Peran Perbankan Syariah
3. Pelayanan Dalam Perbankan Syariah
4. Tujuan Perbankan Syariah
5. Produk Perbankan Syariah
6. Produk Jaasa Perbankan Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Pengambilan Sampling

E. Teknik Analisis Data

F. Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Cabang Empat Lampung Utara

1. Sejarah Desa Cabang Empat
2. Struktur Organisasi Desa Cabang Empat, Lampung Utara
3. Keadaan Demografis Desa Cabang Empat Lampung Utara

B. Persepsi Masyarakat Muslim Mengenai Produk Perbankan Syariah Di Desa Cabang Empat, Lampung Utara

C. Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Mengenai Produk Perbankan
Syariah Di Desa Cabang Empat, Lampung Utara

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR IWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201

Metro, 24 Juli 2022
Peneliti


Winda Pitaloka
NPM. 1804102044

ALAT PENGUPULAN DATA (APD)
PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PRODUK
PERBANKAN SYARIAH DI DESA CABANG EMPAT,
LAMPUNG UTARA

A. Wawancara

**Wawancara kepada Masyarakat dagang muslim Desa Cabang
Empat, Lampung Utara**

1. Sudah Berapa Lamakah Bapak/Ibu Menjalankan Usaha Ini?
 2. Apakah Salah Satu Sumber Modal Usaha Bapak/Ibu Berasal Dari Pinjaman Kepada Bank?
 3. Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Tentang Perbankan Syariah Dan Produk-Produknya?
 4. Apakah Bapak/Ibu Pernah Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah?
 5. Apakah Bapak/Ibu Pernah Mendapatkan Informasi Atau Sosialisasi Tentang Perbankan Syariah?
 6. Apakah Sebelumnya Bapak/Ibu Memiliki Rekening Pada Bank Syariah?
 7. Jenis Produk/Tabungan Apa yang Bapak/Ibu Gunakan?
 8. Menurut Persepsi Bapak/Ibu Adakah Yang Membedakan Antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional?
 9. Bagaimana Persepsi Bapak/Ibu Mengenai Konsep Bagi Hasil?
-

10. Apa Saran Bapak/Ibu Terhadap Perbankan Syariah?

B. Dokumentasi

1. Struktur organisasi Desa Cabang Empat Lampung Utara
2. Foto dan Vidio yang diambil dengan Camera *Hand Phone*
3. Data-data yang berkaitan dengan penelitian

Dosen Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201

Metro, 24 Juli 2022

Peneliti



Winda Pitaloka
NPM. 1804102044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Pitaloka

Jurusan/Fakultas

: PBS / FEBI

NPM : 1804102044

Semester / TA

: IX / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 28 Nov 2022	^ Di Skripsi Ace of dimunaqasyah Kah	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Winda Pitaloka
NPM. 1804102044



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Pitaloka Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
NPM : 1804102044 Semester / T A : IX (Sembilan)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rebu / 23 NOV 2022		<ul style="list-style-type: none">- lengkapi motto- lengkapi Abstrak- Dokumentasi- riset , balasanriset-	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Winda Pitaloka
NPM: 1804102044



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Pitaloka

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102044

Semester / T A : IX (Sembilan)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/10/2022	①	① Perbaiki bagian Analisis - Ada teori ttg persepsi gunakan teori tsb / analisis kondisi / hasil penelitian yang ada di lapangan - Menyimpulkan / membuat pernyataan hali? jangan sampai mempa beruk salah satu pihak - cek lagi hal u/ skripsi itu berapa hal - Surat tugas yang tidak di HJ Kepala Dep mana?	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201

Winda Pitaloka
NPM: 1804102044



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Pitaloka

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102044

Semester / T A : IX (Sembilan)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/10/22		Acc APD dan outline	

Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,


Winda Pitaloka
NPM: 1804102044



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Pitaloka

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102044

Semester / T A : IX (Sembilan)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 05/10/2022		- Analisis di PA0 IV diperbaiki ↳ Berdasarkan hasil wawancara di poin B. Uraikan persepsi Masyarakat cab IV the baik positif atau negatif. dan faktor yang memengaruhi persepsi apa saja.	

Dosen Pembimbing,


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,


Winda Pitaloka
NPM: 1804102044



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Winda Pitaloka Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804102044 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Cari paku bab 11 & 11	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa ybs,

Winda Pitaloka
NPM. 1804102044



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Winda Pitaloka Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804102044 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		1. Perbaiki manfaat penelitian 2. Perbaikan typo diperbaiki 3. Penelitian telavar perbaiki cek kembali pedoman	

Dosen/Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Winda Pitaloka
NPM. 1804102044

DOKUMENTASI

Dokumentasi dengan ibu Rahayu pemilik toko baju



Dokumentasi dengan Ibu Sundari Penjual Pecel dan Nasi uduk



Dokumentasi dengan Bapak Tutut yang memiliki Toko Bangunan



Dokumentasi dengan Bapak Efendi Usaha Toko Sembako



Dokumentasi dengan Ibu Eka Pengusaha Konter



Dokumentasi dengan bapak Deli Penjual Obat Pertanian



Dokumentasi dengan Bapak Adi yang memiliki usaha bengkel



Dokumentasi dengan bapak Yamin penjual mie ayam&bakso



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Penulis Winda Pitaloka. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rustam Efendi dan Ibu Sumarni. Penulis lahir di Cabang Empat, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 30 Januari 2001. Penulis memulai pendidikan formalnya di TK Al-Hidayah Cabang Empat Kec. Abung Selatan. Kab Lampung Utara selesai pada tahun 2006, setelah itu melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Cabang Empat, Kec. Abung Selatan. Kab Lampung Utara selesai pada tahun 20112. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Pelita Cabang Empat, Kec. Abung Selatan. Kab Lampung Utara selesai pada tahun 2015, lalu melanjutkan ke jenjang atas di SMK Putri Husnul Amal dan selesai pada tahun 2018. Setelah lulus pendidikan menengah kejuruan, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah (PBS).